



• • • • •

KURIKULUM PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM 2025



Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN
MASYARAKAT ISLAM





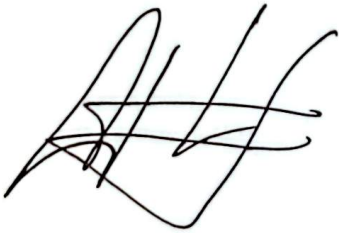

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

- Pengarah : Dr. Gun Gun Heryanto M.Si.
Penanggungjawab : Dr. Fita Faturokhman, M.Si.
Ketua : WG Pramita, S.Ant., M.Si.
Sekretaris : Isna Rahmawati , S.Pd., M.Ling.
Anggota :
1. Dr. Muhtadi , M.Si
2. Dr. Wati Nilamsari, M.Si
3. Dra. Nurul Hidayati, M.Pd.
4. Dr. Dudun Ubaidillah , M.Ag.
5. Muhammad Yusuf, S.Sos
6. Alyssa Naura Az-Zahra
7. Muhammad Thariq Aziz
8. Fauzan Rasyid Nabawi
9. M.Riza Fadhilah
10. Kamaludin
- Nomor SK Tim : 152 D tahun 2025
Link SK Tim : [SK Dekan Nomor 147 tahun 2025](#)

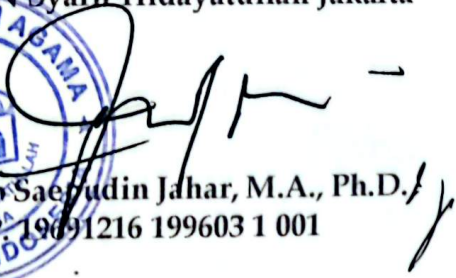
LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
	
WG. Pramita, S.Ant., M.Si. NIP. 197602102003122002	Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si NIP. 198306102009122001
Tanggal:	Tanggal:

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
	
Prof. Dr. Khamami Zada, MA NIP. 197501022003121001	Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si NIP. 197608122005011005
Tanggal:	Tanggal:

Mengetahui,
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
NIP. 19691216 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad sebagai Nabi yang membawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di FDIKOM. Dengan adanya dokumen kurikulum, fakultas dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menganalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikan. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah. Berdasarkan CPL, ditentukan bahan kajian yang relevan dan disusun menjadi mata kuliah. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL, dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi, serta metode pembelajaran yang efektif. Penyusunan struktur kurikulum. Mata kuliah yang telah ditetapkan diorganisasikan dalam struktur kurikulum yang sistematis, mencakup jumlah sks, urutan pengambilan mata kuliah, dan

pencapaian CPL secara bertahap. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Untuk setiap mata kuliah, disusun RPS yang memuat deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem penilaian. RPS menjadi panduan bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Implementasi dan Evaluasi Kurikulum. Kurikulum yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai CPL, serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum tahun 2025 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki harapan dan tujuan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Harapan penyusunan kurikulum ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan. Kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dakwah dan komunikasi di era digital serta masyarakat multikultural, sehingga lulusan dapat berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Keilmuan. Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan sinergi antara tradisi dan modernitas dalam proses pembelajaran. Mendorong inovasi dan kreativitas. Kurikulum diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital.

Sebagai pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya menyampaikan terima kasih atas penyelesaian kurikulum tahun 2025 ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada wakil dekan bidang akademik yang menjadi *leading sector* bidang akademik dan para Ketua Program Studi, Sekprodi, tendik dan tim penyusun kurikulum, gugus jaminan mutu Fakultas dalam merampungkan penyusunan kurikulum. Kepada Ketua LPM dan Tim, Bapak dan Ibu dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua

Jakarta, 7 Mei 2025

Dekan,



Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si
NIP. 197608122005011005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen kurikulum Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Kurikulum ini dirancang sebagai acuan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan institusi, serta merespons kebutuhan masyarakat dalam menghadapi dinamika sosial-keagamaan yang terus berkembang. Keberadaan kurikulum ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman serta pemberdayaan masyarakat.

Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan arah dan kerangka pengembangan akademik Program Studi PMI secara terstruktur, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan pembangunan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi yang serba cepat dan dinamis ini, kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan perubahan serta berkontribusi aktif dalam kehidupan sosial menjadi sangat penting. Oleh karena itu, kurikulum ini juga dirancang untuk mengembangkan soft skills, critical thinking, dan wawasan keislaman yang kuat agar lulusan mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat.

Proses penyusunan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari dosen, alumni, praktisi, hingga mitra kerja terkait. Hal ini untuk memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan bersifat komprehensif dan aplikatif. Kolaborasi ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian semua pihak terhadap kemajuan Program Studi PMI. Selain itu, rujukan utama dalam perumusannya mengacu pada kebijakan nasional pendidikan tinggi serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sehingga kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan secara nasional.

Kami berharap implementasi kurikulum ini dapat berjalan secara optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, berkepribadian islami, serta memiliki kemampuan praktis dalam pemberdayaan masyarakat. Lulusan diharapkan mampu berpikir kritis, bekerja secara kolaboratif, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Kurikulum ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan formal, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi pijakan dalam menciptakan inovasi di bidang sosial keagamaan.

Kurikulum menjadi elemen vital dalam pengembangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam karena merupakan fondasi utama dalam

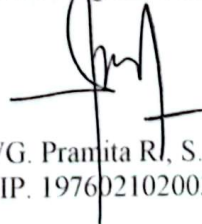
perubahan positif bagi masyarakat. Dengan landasan keilmuan yang kuat, serta didukung nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh, lulusan diharapkan dapat berperan aktif dalam proses transformasi sosial yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, keberadaan kurikulum ini sangat penting dalam menjamin mutu dan arah pengembangan keilmuan serta profesionalisme lulusan.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim penyusun kurikulum, para dosen, mitra institusi, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran, tenaga, dan dukungan selama proses penyusunan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para mahasiswa yang telah memberikan masukan melalui berbagai forum diskusi, yang menjadi bahan pertimbangan penting dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut demi kemajuan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, baik dalam lingkup nasional maupun global.

Akhir kata, semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk masyarakat yang mandiri, adil, dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam. Semoga Allah Swt. senantiasa membimbing langkah kita semua dalam menunaikan amanah ini dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.

Jakarta, 7 Mei 2025

Ketua Program Studi PMI



WG. Pramita Ri, S.Ant., M.Si
NIP. 197602102003122002

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar dari Dekan	iii
Kata Pengantar dari Ketua Program Studi	iv
Daftar Isi	v
A. Pendahuluan	1
B. Identitas Program Studi	1
C. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	1
D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	1
E. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan <i>University Values</i>	1
F. Rumusan Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi	1
G. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi)	1
H. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1
I. Penetapan Bahan Kajian Program Studi	1
J. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	1
K. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	1
L. Modalitas Pembelajaran dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)	1
M. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Program Studi	1
N. Integrasi Ilmu	1
O. Inseri Moderasi Beragama	1
P. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	1
Q. Tata cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	1
R. Penutup	1
S. Lampiran	1

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu menjadi agen perubahan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial masyarakat, kurikulum sebagai pedoman utama dalam proses pendidikan harus senantiasa diperbarui agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Pemutakhiran kurikulum dilakukan sebagai bentuk adaptasi terhadap berbagai perubahan eksternal, seperti tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks, perubahan karakteristik masyarakat, serta munculnya isu-isu global seperti pembangunan berkelanjutan, digitalisasi, krisis lingkungan, dan ketimpangan sosial. Dalam konteks inilah, Program Studi PMI perlu mengembangkan pendekatan baru dalam pendidikan yang bersifat multidisipliner, partisipatif, dan berbasis pada pemberdayaan masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, pemutakhiran kurikulum juga merupakan bentuk implementasi terhadap kebijakan nasional, seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan tersebut mendorong program studi untuk mengembangkan kurikulum yang fleksibel, inovatif, serta mampu memberi ruang bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi secara lebih luas, baik akademik maupun praktis.

Melalui proses pemutakhiran ini, kurikulum Program Studi PMI diharapkan mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat secara lebih kontekstual, sekaligus memperkuat identitas keilmuan dan karakter lulusan yang berdaya saing, beretika, dan berkomitmen pada nilai-nilai keislaman dalam kerja-kerja sosial dan pemberdayaan masyarakat.

2. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah atau makna yang digunakan dalam dokumen kurikulum ini.

a. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

- b. Pendidikan Tinggi
Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, dan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya akademik.
- c. Program Studi
Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang diselenggarakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.
- d. Pengembangan Masyarakat Islam
Pengembangan Masyarakat Islam adalah ilmu sosial terapan yang memadukan kajian keagamaan dan teori sosial guna melakukan pembangunan masyarakat dalam mengatasi masalah sosial, menggali potensi, memberdayakan masyarakat, melakukan perubahan sosial menuju masyarakat yang dicita-citakan.
- e. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL adalah kompetensi yang mencerminkan kemampuan lulusan dalam ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai melalui proses pembelajaran dalam suatu program studi.
- f. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- g. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
SN-Dikti adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi.
- h. Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Merujuk pada SK Rektor Nomor 1469 Tahun 2024, merupakan acuan utama dalam penyusunan kurikulum berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan keindonesiaan, yang mengedepankan prinsip moderasi beragama, keunggulan akademik, dan penguatan kompetensi lulusan sesuai perkembangan zaman.
- i. Integrasi-Interkoneksi Ilmu

Suatu pendekatan keilmuan yang menjadi karakteristik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu penggabungan antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern (sains, sosial, dan humaniora) secara harmonis dan saling melengkapi.

- j. Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM)
Kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama tiga semester di luar program studi dan/atau perguruan tinggi, untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan kebutuhan zaman.
- k. Moderasi Beragama
Sikap beragama yang menghindari sikap ekstrem, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme, dan menekankan pada nilai-nilai toleransi, keseimbangan, keadilan, serta penghargaan terhadap keragaman.
- l. Nilai Keislaman, Keindonesiaan, dan Keuniversalan
Nilai-nilai dasar yang menjadi identitas kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin, cinta tanah air, serta relevan dengan perkembangan ilmu dan tuntutan global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

- 1. Nama Perguruan Tinggi : UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
- 2. Fakultas/SPs* : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
- 3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 - b. Kode Program Studi : 70231
- 4. Jenjang/Strata : S1
- 5. Gelar Lulusan : Sarjana Sosial (S.Sos)
- 6. No. SK Penyelenggaraan : Keputusan Direktur Jenderal Binbaga Islam Nomor E/48/1999
- 7. Tanggal Berdiri : 25 Maret 1999
- 8. Peringkat Akreditasi
 - a. Nasional : Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) / Unggul
 - b. Internasional : -
- 9. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia

10. Lama Belajar : 4 Tahun
 11. Beban Belajar (sks) : 144 SKS
 12. Alamat Program Studi : Jalan Ir, H. Juanda No. 95, Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 13. Telepon Fakultas/SPs* : -
 14. Website
 a. Program Studi : -
 b. Fakultas/SPs* : <https://www.fdikom.uinjkt.ac.id/id>
 15. Alamat email Prodi : pmi.fdikom@apps.uinjkt.ac.id

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Evaluasi Kurikulum Program Studi
 - a. Evaluasi oleh Tim Kurikulum
 - b. Evaluasi oleh Pakar
 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam melakukan peninjauan kurikulum sebagai upaya mengintegrasikan keilmuan program studi, fakultas, dan universitas. Kegiatan tersebut dengan melibatkan dosen, alumni, perwakilan asosiasi program studi (P2MI), dan pengguna lulusan seperti Baznas dan Dompot Dhuafa. Masukan-masukan dari perwakilan asosiasi, pengguna lulusan dan alumni menjadi pertimbangan dalam proses peninjauan kurikulum.
2. Evaluasi Hasil *Tracer Study*

Tabel 1. Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu	Kesenjangan	Tindak Lanjut
I Analisis Kebutuhan	Berdasar <i>tracer study</i> , lulusan yang bekerja sesuai bidang studi 30%	1. Tujuan Program Studi 2. Profil Lulusan	Profil lulusan tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pengguna	Perumusan ulang profil lulusan dan diskripsinya

<p>II Desain dan Pengembangan Kurikulum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan CPL belum mengakomodasi visi keilmuan program studi 2. Perangkat pembelajaran: rumusan CPMK dan sub-CPMK dalam RPS belum sesuai dengan CPL yang dibebankan pada matakuliah dan teknik asesmen tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (CPMK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi keilmuan (dokumen kurikulum prodi) 2. Distribusi CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa, publikasi dan mata kuliah yang tersedia kurang menguatkan visi keilmuan prodi 2. Sebagian RPS belum dikembangkan sesuai CPL yang dibebankan pada mata kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FGD peta jalan penelitian prodi, analisis CPL dan Bahan kajian terkait dengan visi keilmuan prodi dan identifikasi bahan kajian dan dapat membentuk mata kuliah baru. 2. Bimtek penyusunan RPS
<p>III Sumber Daya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 2. Sumber belajar; 3. Fasilitas belajar; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU no.12/thn.2012, 2. Permendikbud Ristek No 53 Tahun 2023 	<p>Kualifikasi dosen dan tendik telah memenuhi, tetapi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa lebih rendah dari standar</p>	<p>Usulan penambahan dosen baru</p>
<p>IV Proses Pelaksanaan Kurikulum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran; 2. Kompetensi dosen; 3. Kompetensi tendik; 4. Sumber belajar; 5. Fasilitas belajar; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SN-Dikti, SP-MI-PT, RPS-MK; 2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 3. SN-Dikti, SPT; 4. SN-Dikti, SPT; 5. SN-Dikti, SPT; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. beberapa mata acara praktikum tidak dapat terlaksana karena keterbatasan alat 2. Metode pembelajaran yang dilakukan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan alat praktikum dan revisi panduan praktikum 2. Penyertaan dosen dalam pelatihan Pekerti dan AA dan bentuk pelatihan yang lain 3. Pengiriman Tendik untuk mengikuti pelatihan dan uji

			<p>kurang inovatif</p> <p>3. Hanya satu orang dari 10 orang tendik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang pekerjaannya</p>	<p>sertifikat kompetensi sesuai bidangnya</p>
<p>V</p> <p>Capaian Pelaksanaan Kurikulum</p>	<p>1. Capaian CPL;</p> <p>2. Masa Studi;</p>	<p>1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi;</p> <p>2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;</p>	<p>1. Prodi menetapkan skor pemenuhan CPL minimal 70, salah satu CPL pencapaian mahasiswa di bawah 70.</p> <p>2. Rerata masa studi mahasiswa program sarjana 5 tahun 2 bulan dengan rerata waktu penyelesaian tugas akhir 8 bulan</p>	<p>1. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian beberapa mata kuliah terkait CPL yang pencapaiannya rendah dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan asesmennya</p> <p>2. Percepatan masa studi dengan mengintensifkan bimbingan tugas akhir dan memberikan beberapa alternatif tugas akhir sesuai Standar Mutu Pendidikan Tinggi</p>

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan filosofis

Kurikulum OBE (Outcome-Based Education), merupakan kurikulum yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang

bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang relevan dengan dunia kerja atau kebutuhan industri. OBE adalah proses pendidikan yang berfokus pada mencapai hasil capaian yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan dan perilaku yang berorientasi pada hasil). OBE adalah proses yang melibatkan restrukturisasi kurikulum, penilaian dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang tinggi dalam pembelajaran dan penguasaan daripada akumulasi kredit mata kuliah. Kurikulum OBE (Outcome-Based Education) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Landasan sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Palfreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai

mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012).

3. Landasan psikologis

Pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

4. Landasan historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai zamannya, yaitu kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan Masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

5. Landasan yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- k. Keputusan Rektor Nomor 101 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- m. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029.**
- n. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

p. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

q. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUES*

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif dan bermanfaat masyarakat luas dan bereputasi internasional;
- b. Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional;
- c. Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif;
- d. Menyelenggarakan sistem *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
- b. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi;
- c. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif;
- d. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. *Piety* (Kasalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- (1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.
- (2) Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan keterpercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.
- (3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.
- (4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebajikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. Innovation (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- (a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- (b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- (c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.
- (d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- (a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
- (b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
- (c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja. Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.

(3) Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

- (a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
- (b) Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.
- (c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
- (d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. Sustainability (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green*, *humanity*, dan pro disabilitas:

(1) *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- (a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- (b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- (c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.
- (d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

(2) *Humanity*

Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

- (a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
 - (b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.
 - (c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
 - (d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.
- (3) Inklusif
- Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:
- (a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.
 - (b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
 - (c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
 - (d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas

Visi

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

Misi

- a. Mengadakan Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan mumpuni dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- b. Melakukan penelitian yang berkualitas dalam rangka pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan mempublikasinya baik Nationa, Regional dan Internasional
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka mengamalkan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- d. Mengembangkan Spiritual, Moral dan Etika Pengembangan Bangsa
- e. Melakukan kerja sama yang aktif dalam lembaga dan instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk kepentingan pengembangan Dakwah dan Masyarakat Islam
- f. Menjalankan silaturahmi dengan intensif dengan Alumni dan Wali Mahasiswa untuk membangun kejayaan Fakultas

Tujuan

- a. Menanamkan *al-akhlaq al-karimah* sebagai karakter utama civitas akademika dan dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, *leadership* dan *life skill*
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan *system* pendidikan dan pembelajaran yang bermutu di bidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan model-model penelitian yang mengintegrasikan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan model-model baru Pengembangan Masyarakat Muslim sebagai tafsir *actual dakwah b al-hal* dalam pengabdian masyarakat
- e. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial-keagamaan dan bisnis untuk memperkuat kapasitas kelembagaan fakultas, serta memperjelas dan mempertajam kajian-kajian yang mengarah pada integrasi keilmuan

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengembangan masyarakat

dalam bingkai integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan pada tingkat nasional dan regional pada 2045.

2. Tujuan Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu dakwah dan ilmu pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan model-model pengembangan masyarakat Islam sebagai tafsir aktual *da'wah bi al-hal* dalam pengabdian masyarakat.
- d. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kompeten di bidang pengembangan masyarakat.
- e. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan sosial Islam yang mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program pengembangan masyarakat di tingkat lokal dan nasional.

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi (TPS)	Deskripsi Tujuan Program Studi
1	TPS 1	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat agar tercipta perubahan sosial yang berakar pada kearifan lokal dan akhlak mulia.
2	TPS 2	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam berkomitmen menghasilkan penelitian dibidang ilmu dakwah dan ilmu pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3	TPS 3	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam berkomitmen

		menyelenggarakan dan mengembangkan model-model pengembangan masyarakat islam sebagai tafsir aktual <i>da'wah bi al-hal</i> dalam pengabdian masyarakat.
4	TPS 4	Lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam diharapkan memiliki kepribadian yang baik, pengetahuan yang luas dan kompetensi yang mumpuni di bidang pengembangan masyarakat.
5	TPS 5	Lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam diharapkan memiliki jiwa kepemimpinan sosial Islam yang mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program pengembangan masyarakat di tingkat lokal dan nasional.

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

No	Kode Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Pengembangan Masyarakat	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kompeten di bidang pengembangan masyarakat serta mampu melaksanakan tugas sebagai pengembang masyarakat yang merupakan bagian dari kegiatan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian..
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kompeten dalam melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan dan kajian bidang pengembangan masyarakat dengan menerapkan metode perubahan sosial secara partisipatif untuk mewujudkan masyarakat

		madani/masyarakat transformatif berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Analisis Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kompeten di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas analisis sosial keagamaan pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Manajer Lembaga Filantropi Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kompeten dalam mengelola lembaga filantropi Islam sebagai bentuk capaian pembelajaran program studi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Seperti Badan Wakaf Indonesia, Badan Amil Zakat, Baitul Maal Tamwil dan lain sebagainya.
5	Pelaku Kewirausahaan Sosial	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kompeten di bidangnya serta mampu terjun sebagai pelaku kewirausahaan sosial yang merupakan bagian dari kegiatan dakwah dalam bentuk pengembangan masyarakat berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 - 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNi dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan

dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 4. Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, studi islam	Ketuhanan, keislaman, keilmuan.	Mampu menerapkan perilaku bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	fiqih, hadist, tasawuf, tafsir.	keagamaan, keislaman, moderasi beragama	menyusun kegiatan pembelajaran moderasi beragama berlandaskan moral dan etika.
CPL 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila	Filsafat ilmu pengembangan masyarakat, teori pengembangan masyarakat	.	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan.
CPL 4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung	ilmu-ilmu sosiologi, antropologi, psikologi, teori-teori		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas,

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	jawab pada negara dan bangsa;	pengembangan masyarakat		laboratorium maupun lapangan
CPL 5	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara;	islam dan ilmu pengetahuan,		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan
CPL 6	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;			Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan
CPL 7	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;			Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan
CPL 8	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang pengembangan masyarakat Islam secara mandiri			Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan
CPL 9	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan			Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	inovasi dalam pelaksanaan tugas pengembangan masyarakat Islam			dalam kelas, laboratorium maupun lapangan

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti contoh pada Tabel 5.

Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode Profil Lulusan				
		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	v	v	v	v	v
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	v	v	v	v	v
CPL 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.	v			v	v
CPL 4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	v	v	v	v	v
CPL 5	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara	v	v	v	v	
CPL 6	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya	v	v	v	v	v

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode Profil Lulusan				
		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5
CPL 7	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi	v	v	v	v	v
CPL 8	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang pengembangan masyarakat Islam secara mandiri	v		v	v	
CPL 9	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pengembangan masyarakat Islam					v

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Tabel 6. Contoh Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi				
		TPS1	TPS2	TPS3	TPS4	TPS5
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	v	v	v	v	v
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	v	v	v	v	v
CPL 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.	v	v	v	v	v
CPL 4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air,	v	v	v	v	v

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi				
		TPS1	TPS2	TPS3	TPS4	TPS5
	memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa					
CPL 5	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara	v	v	v	v	v
CPL 6	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya	v	v	v	v	v
CPL 7	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi	v	v	v	v	v
CPL 8	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang pengembangan masyarakat Islam secara mandiri	v	v	v	v	v
CPL 9	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pengembangan masyarakat Islam	v	v	v	v	v

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
1	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	...
2	CPL 2		...
dst

Taksonomi Bloom dapat digunakan untuk memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CPL tertentu. Misalkan, bahan kajian X dipelajari sedalam mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah tertentu.

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM

RANAH KOGNITIF

MENINGAT (C1) Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	MEMAHAMI (C2) Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami ... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	MENERAPKAN (C3) Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan ... misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	MENGANALISIS (C4) Mengenali kesalahan Memberikan ... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	MENGEVALUASI (C5) Menilai berdasarkan norma internal ... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	MENCIPTAKAN (C6) Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun ... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi

Gambar 1. Taksonomi Aspek Kognitif berdasarkan Teori Bloom Edisi Revisi Penguasaan bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan “menerapkan” pada aspek kognitif taksonomi Bloom, seperti terlihat pada Gambar 1. Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu), mengingat = C1, memahami = C2, dan menerapkan = C3, menganalisis = C4, mengevaluasi = 5, dan mencipta = C6.

Tabel 8. Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
1		...
2	BK 2	...
dst

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No.	Kode CPL	Bahan Kajian					
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	dst
1	CPL 1	✓			✓		
2	CPL 2		✓			✓	
3	CPL 3	✓		✓		✓	
dst

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Tuliskan evaluasi kurikulum dengan menyebutkan kurikulum yang dipertahankan, dimerges atau dihapus seperti contoh pada Tabel 10.

Tabel 10. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

Matriks di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:

- 1) Mata kuliah yang sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- 2) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										Jmlh	
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		MKn
1	CPL1	●	●	●	●								4
2	CPL2	●	●	●									3
3	CPL3	●	●	●									3
4	CPL4	●	●	●									3
5	CPL5	●	●	●									4
6	CPL6	●	●	●									4
7	CPL7	●	●	●									4
8	CPL8	●	●	●									5
9	CPL9	●	●	●									1
10	CPL10	●	●	●									4
....												3
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182							
Bobot MK (sks)		2	3	3	2	4							

PEMBENTUKAN MATA KULIAH
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 10 adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya;
- 3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jumlah) dapat diketahui jumlah/ distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- 4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (**1 sks setara dengan 45 jam**).

3. Penetapan bobot sks mata kuliah

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan adalah:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);

- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Contoh pembentukan mata kuliah dan bobotnya ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
MK 1	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
			Total SKS				
MK 2	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
			Total SKS				
dst						



K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 13. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi						
			MK Wajib					MK Pilihan	MKWU
VIII	8	2		MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...				
VII	20	6	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...		MK ... (...sks) CPL ...
VI	20	6	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...		MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...
V	20	5	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...		MK ... (...sks) CPL ...	
IV	20	6	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...		MK ... (...sks) CPL ...	Agama (2 sks) CPL ..
III	20	6	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...		Bhs. Indonesi a (2 sks) CPL ...
II	18	6	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...		Kewarga negaraan (2 sks) CPL ...
I	18	5	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...	MK ... (...sks) CPL ...			Pancasila (2ks) CPL ...
Jumlah	144	42							

Ket:

	Organisasi Horizontal
	Organisasi Vertikal

2. Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM (Untuk S1)

Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan

bauran keduanya (*hybrid form*). Desain implementasi program MBKM pada kurikulum prodi dapat dilihat pada Tabel 14.

SEMESTER / SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI	PROGRAM MBKM		
		DALAM PT	PT LAIN	NON PT

	Mata Kuliah Prodi
	Mata Kuliah Pilihan
	MKWU dan Pendukung
	MK/Program MBKM
	CPL 1
	CPL 2
	CPL 3
	CPL 4
	CPL 5
	CPL 6
	CPL 7
	CPL 8
	CPL 9
	CPL 10

Kesimpulan:

Program Magang dapat dikonversi pada MK:

1. Skripsi
2. KKN
3. PKL
4. dst (jika ada CPL yang sama)

3. Sebaran Mata Kuliah

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 Tahun 2023, beban studi program sarjana sekurang- kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester.

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	NAS 6112201	Pendidikan Pancasila	2	-	-	2
2	NAS 6112202	Bahasa Indonesia	2	1	-	3
3	UIN 6021204	Bahasa Arab	2	1	-	3
4	FDK 6053203	Fiqih	2	-	-	2
5	FDK 6051206	Pengantar Ilmu Komunikasi	2	-	-	2
6	FDK 6056301	Pengantar Ekonomi	2	-	--	2
7	FDK 6056208	Akhlaq Tasawuf	2	-	-	2
8	FDK 6055207	Pengantar Sosiologi	2	-	-	2
9	FDK 6052201	Tafsir	2	-	-	2

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1		Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	-	2
2	UIN 6032201	Studi Islam	4	-	-	4
3	UIN 6014203	Bahasa Inggris	2	1	-	3
4	UIN 6033205	Praktikum Qiraah dan Ibadah	2	-	-	2
5	FDK 6056111	Teknologi Digital dan Inovasi Sosial	2	-	-	2
6	FDK 6052202	Hadist	2	-	-	2
7	FDK 6053209	Sejarah Peradaban Islam	2	-	-	2
8	FDK 6051204	Ilmu Dakwah	2	1	-	3

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK 6054205	Retrorika	2	1	-	3

2	UIN 6032202	Islam dan Ilmu Pengetahuan	2	1	-	3
3	FDK 6056103	Antropologi Budaya	2	1	-	3
4	FDK 6056101	Filsafat Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam	2	1	-	3
5	FDK 6052108	Psikologi Sosial	2	1	-	3
6	FDK 6056125	Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	2	1	-	3
7	FDK 6056110	Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan	2	1	-	3
8		Jurnalisme Pemberdayaan	2	1	-	3

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN 6025210	Metode Kuantitatif	2	1	-	3
2	FDK 6056115	Antropologi Pemberdayaan Masyarakat	2	1	-	3
3	FDK 6056118	Psikologi Komunitas	2	1	-	3
4		Sosiologi Pembangunan	2	1	-	3
5	FDK 6056112	Teori Pengembangan Masyarakat	2	1	-	3
6	FDK 6056113	Pariwisata dan Pengembangan Masyarakat	2	1	-	3
7		Filantropi Islam	2	1	-	3

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN 6025210	Metode Kuantitatif	2	1	-	3
2	FDK 6056115	Antropologi Pemberdayaan Masyarakat	2	1	-	3
3	FDK 6056118	Psikologi Komunitas	2	1	-	3
4		Sosiologi Pembangunan	2	1	-	3
5	FDK 6056112	Teori Pengembangan Masyarakat	2	1	-	3
6	FDK 6056113	Pariwisata dan Pengembangan Masyarakat	2	1	-	3
7		Filantropi Islam	2	1	-	3

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK 6056105	Analisis Masalah Sosial	2	1	-	3
2		Pegembangan Kelembagaan Lokal	2	1	-	3
3	FDK 6056107	Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Sosial	2	1	-	3
4		Monitoring dan Evaluasi Program	2	1	-	3
5	FDK 6056124	Praktikum PMI 1	2	1	-	3
6	FDK 6056120	Kesehatan Lingkungan	2	1	-	3
7	FDK 6056121	Metode Riset Aktif Partisipatif	2	1	-	3

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK 6056129	Praktikum PMI 2	-	4	-	4
2	FDK 6052127	Bimbingan Karya Ilmiah	2	1	-	3
3		Literasi Digital dan Kewirausahaan Sosial	2	1	-	3
4		Moderasi Beragama dan Resolusi Konflik	2	1	-	3

SEMESTER VIIi						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN 6013311	Skripsi	-	6	-	6

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)

N. INTEGRASI ILMU

Integrasi ilmu merupakan salah satu tema besar dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Jakarta resmi menjadi UIN dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Oleh karena itu, integrasi ilmu diharapkan dapat menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks. Integrasi Ilmu tidak hanya memberikan ruang bagi ilmu agama untuk berkontribusi dalam kajian ilmu umum, tetapi juga mendorong ilmu umum untuk memperkaya pemahaman agama melalui perspektif saintifik yang relevan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun sebuah kerangka berpikir integratif sebagai pondasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kontemporer.

Integrasi ilmu dapat dilakukan dengan: (1) Apresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*); (2) Koeksistensi (*coexistence*): Saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing; (3) Interaksi dialogis (*dialogical interaction*) interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif; (4) Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; (5) Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya; (6)

Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*); (7) Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (8) Konvergensi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru.

Implementasi Integrasi Ilmu dapat dilakukan pada ranah universitas, ranah fakultas, ranah prodi dan ranah dosen. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada ranah Universitas, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-UIN; (2). Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)-UIN; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas fakultas; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas fakultas; dan (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas fakultas.
2. Pada ranah Fakultas, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-Fakultas; (2). Penetapan CPL-Fakultas; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas prodi; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas prodi; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas prodi.
3. Pada ranah Program Studi, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). CPL Prodi; (2). CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah); (3). Penetapan Bahan Kajian; (4). Penentuan Mata Kuliah; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah; (6). Penyusunan Struktur Kurikulum; (7). Proses Pembelajaran; (8). Penilaian; dan (9). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. Pada ranah dosen, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). CPMK dan sub-CPMK; (2). Bahan Kajian (Materi); (3). Metode Pembelajaran; (4). Pengalaman Belajar; (5). Penilaian; dan (6). Referensi.

O. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Insersi Moderasi Beragama kedalam kurikulum berlandaskan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan

Penguatan Moderasi Beragama dan SK Rektor nomor 71 tahun 2024 mengenai pembentukan tim perumusan pedoman implementasi insersi moderasi beragama ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah.

Insersi Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Insersi moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan insersi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) dan MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran.

Adapun Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI dan mencakup 4 butir kompetensi yang diatur pada Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi.

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

a. Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum ini dilakukan sejak bulan Juni tahun 2025. Kurikulum ini akan digunakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku nantinya dan akan diberlakukan surut sejak tahun kurikulum ini diberlakukan yaitu semester ganjil pada tahun akademik 2025/2026

Kurikulum ini disusun berdasarkan (Permendikbudristek no. 53 tahun 2023). Sebagai Program Studi yang berorientasi kepada mengubah masyarakat maka diperlukan berbagai ilmu pengetahuan mengingat bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang dinamis. Oleh karenanya diperlukan suatu kurikulum komprehensif yang mampu memuat berbagai pengetahuan yang dibutuhkan untuk mmengubah masyarakat yang dinamis.

b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

1). Rencana Pembelajaran Semester

Penyusunan perangkat pembelajaran disusun oleh tiap dosen yang mengampu masing masing mata kuliah sesuai dengan syarat memenuhi SN DIKTI - permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS. Kurikulum didistribusikan pada mata kuliah dengan minimal 144 sks(satuan kredit semester) yang dirancang dengan masa tempuh 8 semester.

2). Rencana Asesmen dan Evaluasi

Rencana asesmen dan evaluasi dilakukan dengan cara Focus Group Discussion (FGD) dan melakukan penelitian penelitian berkaitan dengan kurikulum.

3). Rencana Tindak Lanjut

Kurikulum ini akan dilaksanakan mulai semester ganjil tahun 2025/2026 dan berlaku surut.

c. Monitoring dan Evalausi Pelaksanaan Kurikulum.

Monitoring dilaksanakan dengan mengadakan absen kehadiran bagi dosen dan mahasiswa. Sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan di setiap akhir semester dilaksanakan (EDOM), kemudian di awal semester diadakan

evaluasi pembelajaran di awal tahun ajaran baru. Hasil Edom diberikan kepada setiap dosen supaya dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi dosen yang mengajar.

d. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM (S1)

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM (S1) dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar kampus utama, baik dalam program studi yang sama maupun lintas program studi. Penilaian MBKM diserahkan kepada dosen yang menguasai mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pada prodi lain sesuai kependidikan dan diatur sesuai aturan di masing-masing perguruan tinggi tersebut dimana mata kuliah tersebut berlangsung.

e. Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan oleh setiap dosen di kelas maupun pada saat penilaian formatif.

- 1) Memantau perkembangan belajar mahasiswa; dengan cara memerhatikan apa yang menjadi kesulitan mereka dalam belajar.
- 2) Memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kaitan dengan materi yang sedang dijelaskan serta memberi kesempatan mahasiswa untuk menanyakan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dijelaskan.
- 3) Memperbaiki proses pembelajaran : setelah memantau perkembangan belajar mahasiswa serta memberikan umpan balik dosen melakukan perbaikan-perbaikan di dalam proses pembelajaran.

Sementara itu penilaian sumatif (UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif yang dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis. Penilaian formatif dan sumatif dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Mekanisme penilaian

sebagaimana dimaksud pada disosialisasikan kepada mahasiswa pada saat kontrak belajar dan tertera pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester).

Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka sebagaimana berikut ; Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam: a. indeks prestasi; atau b. keterangan lulus atau tidak lulus.

Bentuk penilaian indeks prestasi sebagaimana dimaksud dinyatakan dalam kisaran: a. huruf A setara dengan angka 4 (empat); b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga); c. huruf C setara dengan angka 2 (dua); d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).

Keterangan lulus atau tidak lulus sebagaimana dimaksud huruf b dapat digunakan pada mata kuliah yang: a. berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.

Kemudian mengevaluasi dengan menganalisis apakah profesi pada setiap alumninya apakah sesuai dengan CPL atau tidak (Berapa prosentase yang bekerja sesuai dengan CPL atau berkarir dan berapa prosentase yang bekerja di luar bidang keilmuan PMI).

Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Pelaporan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan melalui hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen pada akhir semester. Dan dapat diakses oleh setiap mahasiswa melalui AIS (Automatic Identification System) UINJKT dan semesta Elektronik Sistem Manajemen Terpadu Perguruan Tinggi Agama secara transparan. Demikian juga dilaporkan pada laporan kinerja pegawai yang dilakukan perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Keterangan lulus atau tidak lulus sebagaimana dimaksud pada dapat digunakan pada mata kuliah yang: a. berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.

Hasil penilaian capaian pembelajaran pada: a. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan b. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif. Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi. Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi ke PD Dikti.

Pelaporan tugas akhir berbentuk skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Fdikom) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum di program sarjana dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal melalui jalur penerimaan mahasiswa secara nasional (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) dan jalur penerimaan mahasiswa secara mandiri (Mandiri Reguler dan Mandiri Non Reguler). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak menerima mahasiswa pindah studi dari perguruan tinggi lain atau pindah Program Studi di internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima, wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri. Registrasi pada calon mahasiswa baru terdiri dari:

- a. Registrasi administrasi, dilakukan dengan pembayaran biaya Pendidikan.
- b. Registrasi akademik, dilakukan dengan pengisian KRS oleh Admin Program Studi setelah calon mahasiswa memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM). NIM dari 14 (empat belas) digit angka, dengan format di bawah ini:

{1}{24}{03}{20}{2}06}{0001}

{1}	: Kode Jenjang Studi (1 digit)
{24}	: Tahun Akademik (2 digit)
{03}	: Kode Fakultas (2 digit)
{20}	: Kode Program Studi (2 digit)
{2}	: Kode Semester Masuk (1 digit)
{06}	: Kode Jalur Masuk (2 digit)
{0001}	: Nomor Urut Mahasiswa pada Program Studi per Angkatan (4 digit)

Mahasiswa baru yang telah mendapatkan NIM wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

R. PENUTUP

S. LAMPIRAN

